

# **BAB I**

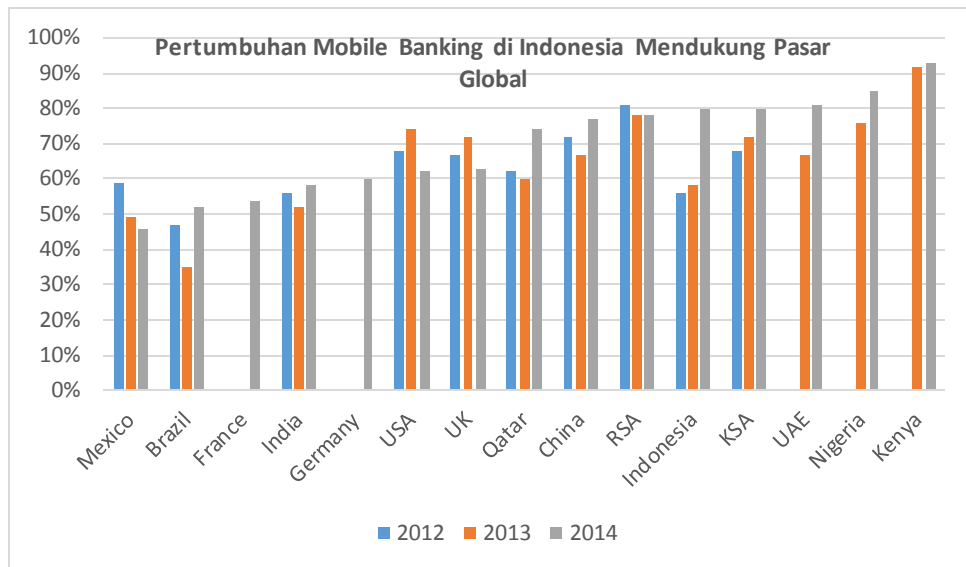
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, salah satunya dalam berkonsumsi. Kini dengan adanya internet, masyarakat dapat dengan mudah dan efisien mendapatkan barang dan jasa yang mereka inginkan melalui internet, terlebih adanya sistem pembayaran belanja *online* yang dapat dilakukan secara non tunai melalui internet mobile.

Teknologi yang terus berkembang menjadikan sistem pembayaran belanja *online* dapat dilakukan dengan praktis yang sebelumnya hanya dilakukan melalui transfer ATM menjadi mampu dilakukan lewat smartphone dengan aplikasi *Mobile Banking*. *Mobile Banking* merupakan bagian perkembangan teknologi di dunia perbankan guna memfasilitasi konsumen dalam bertransaksi dengan cepat dan efisien. Ketika sistem pembayaran dituntut untuk memenuhi setiap kebutuhan masyarakat dalam hal ini transfer dana secara lebih cepat dan efisien, maka inovasi-inovasi teknologi sistem pembayaran akan bertransformasi dengan sangat pesat diiringi berbagai fasilitas kemudahan dalam bertransaksi (Ramadhani, 2016).

**Gambar 1.1 Perkembangan Penggunaan *Mobile Banking* di Indonesia dari Tahun 2012 – 2014**



Sumber: Hasil survei MEF (*Mobile Ecosystem Forum*)

Pada grafik di atas menjelaskan bahwa penggunaan *Mobile Banking* di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2014 mengalami peningkatan cukup tajam yang sebelumnya hanya 58 persen menjadi 80 persen. Adanya peningkatan yang signifikan tersebut membuat Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan pengguna *Mobile Banking* yang cukup tinggi, hingga di atas rata-rata skor global. Pertumbuhan tersebut membuktikan bahwa kemudahan yang diberikan oleh *Mobile Banking* dapat di manfaatkan oleh kalangan masyarakat di Indonesia.

Saat ini, *Mobile Banking* juga dapat digunakan untuk transaksi pembayaran saldo *e-money* yang kini kian marak digunakan di kalangan masyarakat sebagai pembayaran transaksi belanja *online*. Tentunya, dengan

menggunakan *Mobile Banking* pembayaran saldo *e-money* tersebut akan lebih praktis, cepat, dan mudah.

Pada kajian sebelumnya menyebutkan aktivitas belanja *online* banyak disukai oleh kaum muda pada kelompok perguruan tinggi (Laudon dan Bitta dalam Karla, 2015). Teridentifikasi lebih dari separuh pengguna internet berpendidikan diploma ke atas (tamat diploma, pendidikan S1 dan atau S2) yang menggunakan internet sebagai tempat berbelanja *online* (Kementrian Komunikasi dan Informatika dalam Karla, 2015). Melihat fenomena tersebut, pengadopsian *Mobile Banking* membuat mahasiswa akan lebih mudah dalam melakukan aktivitas transaksi belanja *online*. Disamping itu, pembayaran *Mobile Banking* ini dapat mengatur pola hidup menjadi efisien maupun lebih konsumtif.

Pengadopsian *Mobile Banking* di kalangan mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku dalam berkonsumsi karena mereka akan lebih mudah mengeluarkan uangnya untuk mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan daripada harus melakukan transaksi melalui ATM dengan mengorbankan waktu, tenaga dan biaya akomodasi yang dapat membuat mahasiswa berpikir dua kali dalam membeli barang tersebut. Penggunaan *Mobile Banking* tersebut dapat berpotensi menimbulkan perilaku konsumsi secara konsumtif bagi mahasiswa.

Dalam konsep ekonomi islam, salah satu perilaku yang harus dijaga dan dijalani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu berupa perilaku konsumsi yang tidak boros maupun tidak bersikap konsumtif. Islam sendiri

menjelaskan tentang berperilaku konsumsi yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 31:

﴿ يٰٓبَنِي ٓءَادَمَ خُذُوٓا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَشَرِبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: *Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*

Dalam hal ini mahasiswa muslim telah menjadi bagian dari generasi millenial. Oleh karenanya, mereka perlu bersikap kritis terhadap kegiatan konsumsi agar tetap berada pada syariat yang telah ditentukan. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi terbesar versi DIKTI dari 110 perguruan tinggi yang tersebar di beberapa titik Yogyakarta dengan urutan 5 dari 10 universitas terbaik di Yogyakarta (Azhar, 2018). Dengan kampus yang memiliki jargon Unggul dan Islami, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta seharusnya dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dijiwai oleh etika yang bersumber pada ajaran islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang fokus pada pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai islam merupakan bidang yang tepat untuk mengukur tingkat pemahaman maupun implementasi pada kegiatan konsumsi secara islami dalam kegiatan transaksi belanja *Online*.

Pada kajian sebelumnya menyatakan bahwa belanja *online* khususnya pada mahasiswa FEB UMY telah menjadi tren (Krisdiantoro, 2016). Mahasiswa FEB UMY sudah terbiasa dan menyukai belanja Online karena mudah dan praktis (Melinda, 2019). Survei pada 30 responden mahasiswa FEB UMY yang menggunakan Mobile Banking mengaku bahwa hampir setiap minggu mahasiswa berbelanja *online* dengan kriteria pembelian barang yang bervariasi berupa pakaian, sepatu, tas, kosmetik, asesoris, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden berinisial MB menjelaskan lebih tertarik menggunakan *Mobile Banking* baik dalam bertransaksi belanja *online* maupun pengisian saldo *e-money* karena dinilai lebih praktis daripada harus pergi ke ATM. Lebih lanjut, adanya variasi harga dan barang serta kemudahan dalam mengakses membuat MB memilih belanja *online* daripada harus mengunjungi toko secara langsung.

Adanya rasa nyaman serta kepuasan yang dirasakan dalam membeli suatu produk melalui berbagai media *online* dengan transaksi serba instan melalui internet *Mobile* tentunya dapat memicu mahasiswa untuk melakukan pembelian secara ulang dimana hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa berbelanja secara berlebihan atau tidak sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat tentang “Analisis Pengaruh Pengguna *Mobile Banking* Terhadap Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Belanja *Online*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan *Mobile Banking* berpengaruh terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan, serta mempraktekkan ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan di Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan mampu mengetahui bagaimana pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online*.

### 2. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini ke depannya diharapkan dapat menjadi bahan tambahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam menyempurnakan penelitian terkait pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online*.

### 3. Manfaat Bagi Praktisi dan Khalayak Umum

Penelitian ini mampu dijadikan sumber informasi atau referensi ilmiah yang telah teruji mengenai pengaruh antara penggunaan *Mobile Banking* terhadap tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dalam belanja *online*. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontrol kelompok mahasiswa terutama mahasiswa yang cenderung berpotensi berperilaku konsumtif dalam menggunakan suatu teknologi.

#### E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab, sebagai berikut:

##### **Bab I: Pendahuluan**

Penelitian dalam bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan keterangan yang bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya yang merupakan referensi dari teori dan konsep yang berasal dari hasil riset data sekunder.

##### **Bab III: Metode Penelitian**

Dalam bab ini menguraikan metode penelitian berupa jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data baik primer maupun sekunder yang menjadi bahan sumber penelitian, definisi operasional variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

#### **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini merupakan uraian deskripsi temuan lapangan, memaparkan hasil analisis data pengujian model pengukuran dan model struktural. Kemudian hasil analisis tersebut akan dijabarkan berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Bab ini akan disesuaikan permasalahan serta hasil temuan yang ada di lapangan.

#### **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan rangkaian penelitian. Peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil temuan dan olahan analisis serta memberikan saran.